

SKRIPSI

DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA



OLEH

NAMA : HUSNUL HOTIMAH

NIM : 10011281823045

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HUSNUL HOTIMAH

NIM : 10011281823045

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**BIOSTATISTIK DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2022**

Husnul Hotimah; Dibimbing oleh Yeni, S.KM., M.KM

**DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PENDERITA HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA**

xvii +88 halaman, 35 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dan hipertensi secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak dan ginjal. Hipertensi juga diduga menjadi faktor pemberat pada penderita Covid-19 yang ditunjukkan melalui sebuah tinjauan sistematis yang dilakukan menggunakan *Medline*, *Embase* dan *Global Health* mendapatkan kesimpulan bahwa hampir semua bukti yang ada menunjukkan bahwa hipertensi meningkatkan risiko Covid-19 yang parah. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga harus rutin minum obat secara teratur agar tekanan darah dapat terkontrol. Kepatuhan minum obat antihipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi adalah langkah pertama untuk meningkatkan kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Indralaya. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah penderita hipertensi yang minum obat antihipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Indralaya sebanyak 90 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kepatuhan responden adalah patuh yaitu sebanyak 53,3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ($p=0,015$), status pekerjaan ($p=0,000$), tingkat pengetahuan ($p=0,044$), sikap ($p=0,000$), dan dukungan keluarga ($p=0,000$). Namun tidak didapatkan hubungan antara jenis kelamin ($p=0,241$), tingkat pendidikan ($p=0,843$), dan komorbid ($p=0,374$). Hasil analisis multivariat didapatkan faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi selama pandemi Covid-19 adalah dukungan keluarga dengan nilai PR sebesar 13,057. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan penderita hipertensi dalam minum obat antihipertensi dapat dipengaruhi oleh faktor umur, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Untuk puskesmas hendaknya menunjuk salah satu anggota keluarga pasien untuk mengawasi dalam minum obat antihipertensi.

Kata Kunci : Kepatuhan, Obat antihipertensi, Covid-19, Dukungan keluarga
Kepustakaan : 64 (2002-2021)

BIOSTATICS AND HEALTH INFORMATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY SRIWIJAYA
Undergraduate Thesis, June 2022

Husnul Hotimah; Guided by Yeni, S.KM., M.KM

**DETERMINANTS OF ANTIHYPERTENSIVE MEDICATION ADHERENCE
IN HYPERTENSIVE PATIENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN
THE WORK AREA OF THE INDRALAYA HEALTH CENTER**

xvii +88 pages, 35 tables, 2 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Hypertension is one of the leading causes of death worldwide, and hypertension significantly increases the risk of heart, brain and kidney disease. Hypertension is also thought to be an aggravating factor in Covid-19 sufferers, as shown through a systematic review conducted using Medline, Embase and Global Health to conclude that almost all available evidence indicates that hypertension increases the risk of severe COVID-19. Hypertension is an incurable disease, so you have to take medication regularly so that blood pressure can be controlled. Compliance with taking antihypertensive drugs can be influenced by several factors. Knowing the factors that influence adherence to taking antihypertensive drugs is the first step to improve adherence. This study aims to determine the determinants of adherence to taking antihypertensive drugs in patients with hypertension during the Covid-19 pandemic in the work area of the Indralaya Health Center. This study used a cross sectional design. The sample in this study were hypertensive patients who took antihypertensive drugs in the Indralaya Health Center Work area as many as 90 people who were selected using purposive sampling technique. The data analysis used was univariate analysis, bivariate analysis, and multivariate analysis. The results showed that most of the respondents' level of compliance was compliant, namely 53.3%. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between age ($p=0.015$), employment status ($p=0.000$), level of knowledge ($p=0.044$), attitudes ($p=0.000$), and family support ($p=0.000$). However, there was no relationship between gender ($p=0,241$), education level ($p=0,843$), and comorbidities ($p=0,374$). The results of the multivariate analysis showed that the factor that most influenced adherence to taking antihypertensive drugs in patients with hypertension during the Covid-19 pandemic was family support with a PR value of 13,057. It can be concluded that the compliance of hypertensive patients in taking antihypertensive drugs can be influenced by factors of age, employment status, level of knowledge, attitudes, and family support. The puskesmas should appoint a member of the patient's family to supervise taking antihypertensive drugs.

*Keywords: Adherence, Antihypertensive Drugs, Covid-19, Family Support
Literature : 64 (2002-2021)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2022

Yang bersangkutan



Husnul Hotimah

NIM. 10011281823045

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

HUSNUL HOTIMAH
10011281823045

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing



Yeni, S.KM., M.KM
NIP 198806282014012201

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Determinan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi Selama Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juni 2022.

Indralaya, Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

(*Rostika*)

Anggota:

1. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020
2. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201

(*Nurmalia*)

(*Yeni*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat

(*Novrikasari*)

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

RIWAYAT HIDUP

Nama : Husnul Hotimah

NIM : 10011281823045

Tempat/Tanggal Lahir : Indralaya, 12 Maret 2001

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Lintas Timur KM.36 No.027 LK.I RT.001
Kel. Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kab. Ogan
Ilir, Prov. Sumatera Selatan

E-mail : husnulhotimah1203@gmail.com

Nama Orang Tua

 Ayah : Farizal

 Ibu : Yuliani

Riwayat Pendidikan : TK Al-Kautsar (2005 – 2006)

 MI Raudatul Ulum Sakatiga (2006 – 2010)

 SD Negeri 05 Indralaya (2010 – 2012)

 MTS Al-Ittifaqiah (2012 – 2015)

 SMA Negeri 1 Indralaya (2015 – 2018)

 Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2018 –
 sekarang)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi pada Penderita Hipertensi selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberi dukungan, saran serta masukan dalam proses pengerjaan skripsi kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar terutama kedua orang tua tercinta bapak Farizal dan ibu Yuliani, dan kakak tersayang M. Ariansyah, ayuk tersayang Mela Roza, dan adik terkasih M. Husein Obama yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasihat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Yeni, S.K.M., M.KM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritik dan saran serta perbaikan terhadap pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Kesbangpol Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Puskesmas Indralaya, Puskesmas Simpang Timbangan, seluruh responden validitas, seluruh responden penelitian, dan seluruh aspek yang menjadi objek peneliti di wilayah kerja Puskesmas Indralaya

terima kasih atas waktu dan kerjasamanya sehingga penelitian ini berjalan dengan baik.

7. Teman sepeminatan biostatistik 2018 Irene, Solin, Nia, Ani, Mada, Risda, Chelly, Syarifa, Riri memberikan banyak bantuan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Husnul Hotimah', with a period at the end.

Husnul Hotimah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnul Hotimah
NIM : 10011281823045
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DETERMINAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRALAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya
Pada tanggal: Juli 2022
Yang menyatakan,



Husnul Hotimah
NIM. 10011281823045

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hipertensi	7
2.1.1. Pengertian Hipertensi	7
2.1.2. Patofisiologi	7
2.1.3. Jenis Hipertensi	7

2.1.4. Klasifikasi.....	8
2.1.5. Faktor Risiko Hipertensi.....	9
2.1.6. Tatalaksana Hipertensi.....	11
2.2. Kepatuhan	15
2.2.1. Pengertian	15
2.2.2. Pengukuran Tingkat Kepatuhan	16
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi perilaku	16
2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi	17
2.3. Penelitian Terkait	21
2.4. Kerangka Teori	25
2.5. Kerangka Konsep.....	26
2.6. Definisi Operasional	27
2.7. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1. Populasi Penelitian	32
3.2.2. Sampel Penelitian	32
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	35
3.3.3. Alat Pengumpulan Data.....	35
3.4. Pengolahan Data	36
3.5. Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
3.5.1. Uji Validitas	37
3.5.2. Uji Reliabilitas	40
3.6. Analisis dan Penyajian Data	41
3.6.1. Analisis Data	41
3.6.1.1. Analisis Univariat.....	41
3.6.1.2. Analisis Bivariat	41
3.6.1.3. Analisis Multivariat.....	42
3.6.2. Penyajian Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44

4.1	Gambaran Umum Puskesmas Indralaya	44
4.1.1	Geografi dan Topografi	44
4.1.2	Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya	44
4.1.3	Keadaan Iklim dan Hidrologi	45
4.1.4	Demografi.....	45
4.1.5	Pendidikan.....	45
4.1.6	Mata Pencaharian Penduduk.....	45
4.2.	Hasil Penelitian	46
4.2.1	Analisis Univariat.....	46
4.2.2	Analisis Bivariat	54
4.2.3	Analisis Multivariat.....	60
BAB V PEMBAHASAN		67
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	67
5.2	Pembahasan.....	67
5.2.1	Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Selama Pandemi Covid-19...	67
5.2.2	Hubungan Umur dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	69
5.2.3	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	71
5.2.4	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	72
5.2.5	Hubungan Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	74
5.2.6	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	76
5.2.7	Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	78
5.2.8	Hubungan Komorbid dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.	80
5.2.9	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	81
BAB VI KESIMPULAN		86
6.1	Kesimpulan	86
6.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi tekanan darah	8
Tabel 2.2	Penelitian Terkait	21
Tabel 2.3	Definisi Operasional	27
Tabel 3.1	Besar Sampel Minimal Berdasarkan Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner MMAS-8.....	37
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	38
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	39
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Setelah Pertanyaan Dibuang.....	39
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga.....	40
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Jumlah Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan Puskesmas Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	44
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya (n= 90 responden)	46
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Responden Terkait Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	48
Tabel 4.5	Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan	48
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	50
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Terkait Sikap Minum Obat Antihipertensi.....	50
Tabel 4.9	Distribusi Jawaban Responden Terkait Dukungan Keluarga	52
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Responden Menurut Dukungan Keluarga	54
Tabel 4.11	Hubungan Umur dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	54
Tabel 4.12	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	55
Tabel 4.13	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	56
Tabel 4.14	Hubungan Status Pekerjaan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	56
Tabel 4.15	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	57

Tabel 4.16 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	58
Tabel 4.17 Hubungan Komorbid dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	59
Tabel 4.18 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi.....	59
Tabel 4.19 Hasil Seleksi Bivariat.....	61
Tabel 4.20 Pemodelan Awal Multivariat	62
Tabel 4.21 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Tingkat Pendidikan	62
Tabel 4.22 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Komorbid.....	63
Tabel 4.23 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Umur	63
Tabel 4.24 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Tingkat Pengetahuan	64
Tabel 4.25 Perubahan Prevalence Ratio (PR) Tanpa Variabel Jenis Kelamin	64
Tabel 4.26 Hasil Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	26

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ACEI	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
BUMD	: <i>Badan Usaha Milik Daerah</i>
BUMN	: <i>Badan Usaha Milik Negara</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blockers</i>
CHF	: <i>Congestive Heart Failure</i>
CI	: <i>Convident Interval</i>
Cm	: <i>Centimeter</i>
Covid-19	: <i>Corona Virus Disease</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IMT	: <i>Indeks Masa Tubuh</i>
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
Kemenkes	: <i>Kementerian Kesehatan</i>
Kg	: <i>Kilogram</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
M	: <i>Meter</i>
MMAS-8	: <i>Morisky Medication Adherence Scale-8</i>
mmHg	: <i>millimeter hydrargyrum</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PNS	: <i>Pegawai Negeri Sipil</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
PT	: <i>Perguruan Tinggi</i>
Puskesmas	: <i>Pusat Kesehatan Masyarakat</i>
Riskesdas	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
SMA	: <i>Sekolah Menengah Atas</i>
SD	: <i>Sekolah Dasar</i>
SMP	: <i>Sekolah Menengah Pertama</i>
TDD	: <i>Tekanan Darah Diastolik</i>
TDS	: <i>Tekanan Darah Sistolik</i>
TNI	: <i>Tentara Negara Indonesia</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Etik

Lampiran 2 Surat Izin Uji validitas dari FKM UNSRI

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari FKM UNSRI

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Uji Validitas dan Penelitian dari Kesbangpol
Ogan Ilir

Lampiran 5 Surat Izin Uji validitas dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir

Lampiran 6 Surat Selesai Uji Validitas dari Puskesmas Simpang Timbangan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Ogan Ilir

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Indralaya

Lampiran 9 Kuesioner Penelitian

Lampiran 10 Hasil Output SPSS

Lampiran 11 Dokumentasi Validitas dan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi disebut sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg (Price & Wilson, 2005). Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization/* (WHO) mengungkapkan bahwa hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, dan hipertensi secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak dan ginjal (Zhou et al., 2021). Orang yang menderita hipertensi bukan hanya meningkatkan risiko mengalami penyakit jantung tetapi juga meningkatkan risiko penyakit lain seperti penyakit ginjal, saraf, dan pembuluh darah. Semakin tinggi tekanan darah seseorang, maka semakin besar risikonya (Price & Wilson, 2005). Orang yang mengalami serangan jantung terdapat sekitar 69%, mengalami stroke sebanyak 77%, dan mengalami *congestive heart failure* (CHF) sebanyak 74% orang dengan menderita hipertensi dengan tekanan darah >140/90 mmHg (Lloyd-Jones et al., 2009). Hipertensi dapat menyebabkan 51% kematian pada penderita penyakit stroke dan kematian pada 45% penderita penyakit jantung (Kemenkes, 2014a).

Penyakit tidak menular kronis telah diidentifikasi sebagai faktor risiko infeksi SARS CoV-2 dan sebagai prognostik untuk *Corona Virus Disease* (Covid-19) parah dan hasil buruk lainnya seperti kematian. Hipertensi sebagai faktor risiko untuk tertular Covid-19 masih belum jelas, belum ada penelitian yang secara langsung meneliti hubungan antara hipertensi dengan Covid-19. Namun, sebuah tinjauan sistematis yang dilakukan menggunakan *Medline*, *Embase* dan *Global Health* mendapatkan kesimpulan bahwa hampir semua bukti yang ada menunjukkan bahwa hipertensi meningkatkan risiko Covid-19 yang parah, yang didefinisikan sebagai masuk ke perawatan intensif, keparahan yang ditentukan secara klinis atau kombinasi dan kematian (WHO, 2021)

Menurut prevalensi hipertensi berdasarkan wilayah WHO, wilayah Afrika memiliki prevalensi tertinggi sebesar 27%. Asia Tenggara berada di posisi ketiga tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk (Kemenkes,

2019a). Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun yaitu sebesar 34,11%, untuk provinsi Sumatera Selatan sebesar 30,44% (Kemenkes, 2019b).

Di kabupaten Ogan Ilir, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah 6,96% sedangkan berdasarkan hasil pengukuran adalah 31,72% (Kemenkes, 2019c). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021), hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki kasus tertinggi di kabupaten Ogan Ilir dengan 64.404 kasus pada tahun 2020. Puskesmas Indralaya merupakan puskesmas yang menduduki urutan pertama dengan kasus hipertensi tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebanyak 5062 kasus. Tren kasus hipertensi pada tahun 2020 di Puskesmas Indralaya mengalami fluktuasi pada tiap bulannya dan terjadi pelonjakkan kasus pada bulan september yaitu terdapat 1421 kasus (Dinkes OI, 2021).

Pengobatan terhadap penderita hipertensi adalah suatu hal yang penting, mengingat hipertensi merupakan suatu penyakit yang tidak bisa disembuhkan sehingga harus selalu dikontrolkan atau dikendalikan tekanan darahnya supaya tidak menimbulkan komplikasi yang nantinya dapat mengakibatkan pada kematian (Palmer & Williams, 2007). Kepatuhan terhadap pengobatan dapat diartikan sebagai tindakan seorang pasien dalam menggunakan obat, menaati seluruh aturan, dan nasihat yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, yang sangat erat kaitannya dengan pencegahan komplikasi hipertensi (Smantumkul, 2014). Minum obat antihipertensi yang efektif harus tetap dipertahankan untuk mengurangi risiko stroke dan penyakit kardiovaskular lainnya. *World Health Organization* (WHO) telah mengidentifikasi kepatuhan yang buruk sebagai penyebab utama dari tekanan darah yang tidak terkontrol dan memperkirakan bahwa 50-70% orang tidak meminum obat antihipertensi sesuai dengan yang ditentukan (Asgedom, Atey & Desse, 2018). Tekanan darah yang tidak terkendali memiliki dampak yaitu dapat meningkatkan risiko penyakit jantung iskemik empat kali lipat dan risiko kerusakan kardiovaskular dua hingga tiga kali lipat (Yassine et al., 2016). Menurut data Riskesdas tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi kepatuhan minum obat antihipertensi di kabupaten Ogan Ilir pada

penduduk umur ≥ 18 tahun dengan hipertensi yang didiagnosis oleh dokter, rutin sebanyak 50,42%, tidak rutin sebanyak 31,17%, dan yang tidak minum obat 18,41%.

Masalah ketidakpatuhan biasa ditemukan pada pengobatan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan dalam jangka panjang seperti hipertensi. Obat-obat antihipertensi yang sudah ada sekarang telah terbukti dapat mengendalikan tekanan darah pada penderita hipertensi, serta sangat berguna dalam mencegah risiko berkembangnya komplikasi kardiovaskular, dengan penanganan menurunkan tekanan darah maka dapat memberikan penurunan insidensi stroke dengan persentase sebesar 35-40%, infark miokard 20-25%, gagal jantung lebih dari 50% (Saepudin *et.al*, 2011 & (Nuraini, 2015)). Namun, penderita yang menggunakan obat antihipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah dalam jangka yang panjang jika tidak didukung dengan kepatuhan penderita dalam menggunakan obat antihipertensi tersebut (Saepudin *et.al*, 2011). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Liberty *et.al* (2017) bahwa pasien yang patuh minum obat berpengaruh terhadap tekanan darah terkontrol dengan nilai *p value* 0,04. Pengukuran kepatuhan penderita hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, metode yang dapat digunakan salah satunya adalah menggunakan kuesioner dari Morisky yaitu *Morisky Medication 8-item Adherence Scale* (MMAS-8) yang terdiri atas 8 pertanyaan mengenai kondisi dan perilaku pasien dalam minum obat. Dimana penderita yang dikatakan patuh jika mendapatkan skor ≥ 6 , dan tidak patuh jika mendapatkan skor < 6 (Asgedom, Atey & Desse, 2018).

Kepatuhan minum obat antihipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Rikmasari, Rendowati & Putri (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi adalah usia (*p-value* = 0,021), pendidikan (*p-value* = 0,034), durasi terapi (*p-value* = 0,017), dan komorbid (*p-value* = 0,036). Sedangkan hasil penelitian lain menyebutkan bahwa tingkat pendidikan (*p-value* = 0,000), lama menderita (*p-value* = 0,005), tingkat pengetahuan (*p-value* = 0,000), dukungan keluarga (*p-value* = 0,000), peran petugas kesehatan (*p-value* = 0,000), dan

motivasi ($p\text{-value} = 0,000$) merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi (Prihatin, Fatmawati, & Suprayitna, 2020).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pentingnya kepatuhan terhadap minum obat antihipertensi untuk menurunkan tekanan darah agar tetap terkontrol, supaya tidak menimbulkan dampak seperti penyakit stroke dan komplikasi lainnya, dan mencegah tingkat keparahan bahkan kematian bila terkena Covid-19. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi adalah langkah pertama untuk meningkatkan kepatuhan. Hal inilah yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian tentang determinan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.2 Rumusan Masalah

Kepatuhan terhadap minum obat antihipertensi sangat penting untuk menurunkan tekanan darah agar tetap terkontrol, mengurangi risiko komplikasi, dan mencegah tingkat keparahan bahkan kematian bila terkena Covid-19. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai determinan kepatuhan minum obat antihipertensi. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja determinan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Indralaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui determinan kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi selama pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik responden, tingkat pengetahuan, sikap, komorbid, dukungan keluarga, dan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
2. Mengetahui hubungan umur dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya
3. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
4. Mengetahui hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
5. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
6. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
7. Mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
8. Mengetahui hubungan komorbid dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
9. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.
10. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya yang secara tidak langsung dapat mengurangi timbulnya dampak dan menurunkan angka kematian akibat hipertensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Indralaya

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai determinan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya sehingga dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat antihipertensi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai determinan kepatuhan minum obat antihipertensi serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

c. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan menjadi bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mengetahui determinan kepatuhan minum obat antihipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, status pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sikap, komorbid, dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat antihipertensi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, U., & Mbakurawang, I.N., 2016. Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi yang Berobat ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A Dan A Rahmat Waingapu . *J. Kesehat. Prim.* 1, 114–122. <https://doi.org/10.5281/JKP.V1I2.74>
- Asgedom, S.W. et al., 2018. Antihypertensive Medication Adherence and Associated Factors Among Adult Hypertensive Patients at Jimma University Specialized Hospital, Southwest Ethiopia. *BMC Res. Notes* 11, 1–8. <https://doi.org/10.1186/S13104-018-3139-6/TABLES/3>
- Asti, T., 2006. Kepatuhan pasien: faktor penting dalam keberhasilan terapi. *J. Badan Pom RI* 7, 1–11.
- Besral, 2012. Regresi Logistik SPSS REGRESI LOGISTIK MULTIVARIAT ANALISIS DATA RISET KESEHATAN.
- Bustan, M.N., 2007. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dolo, L.S. et al., 2021. Analisis Faktor Memengaruhi Kepatuhan Berobat Lansia Penderita Hipertensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Bulili Kota Palu. *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.* 5, 828–842. <https://doi.org/10.31004/PREPOTIF.V5I2.1890>
- Erawatyningsih, E. et al., 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Ber. Kedokt. Masy.* 25, 117. <https://doi.org/10.22146/bkm.3558>
- Friedman, M.M., 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek Edisi 5. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Haldi, T. et al., 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Amlodipin Di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *J. Farm. Komunitas* 8, 27. <https://doi.org/10.20473/jfk.v8i1.22277>

- Harahap, D.A. et al., 2019. Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi tentang Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *J. Ners* 3, 97–102. <https://doi.org/10.31004/JN.V3I2.493>
- Hassan, T.A. et al., 2021. New Strategies to Improve Patient Adherence to Medications for Noncommunicable Diseases During and After the COVID-19 Era Identified via a Literature Review. *J. Multidiscip. Healthc.* . <https://doi.org/10.2147/JMDH.S313626>
- Hernawan, & Arifah, S., 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Hipertensi dengan Sikap Kepatuhan dalam Menjalankan Diit Hipertensi di Wilayah Puskesmas Andong Kabupaten Boyolali. *Ber. Ilmu Keperawatan* 5, 8.
- Hidayat, A.A.A., 2006. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Keperawatan Jilid 1. Salemba Medika, Jakarta.
- Joho, A.A., 2012. Factors Affecting Treatment Compliance Among Hypertension Patients in Three District Hospitals - Dar es Salaam.
- Joint National Committee, 2004. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure - NCBI Bookshelf [WWW Document]. NIH Publ. URL <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK9630/> (accessed 4.21.22).
- Kemenkes, 2019a. Infodatin Hipertensi Si Pembunuh Senyap. Pusat Data dan Informasi, Jakarta Selatan.
- Kemenkes, 2019b. Riset Kesehatan Dasar 2018 Laporan Nasional. Jakarta.
- Kemenkes, 2019c. Riset Kesehatan Dasar 2018 Laporan Provinsi Sumatera Selatan. Jakarta.
- Kemenkes, 2014a. Situasi Kesehatan Jantung. Pusat Data dan Informasi, Jakarta Selatan.
- Kemenkes, 2014b. Infodatin Hipertensi. Pusat Data dan Informasi, Jakarta

Selatan.

- Kemenkes, 2013. Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi. Ditjen Pengendalian Penyakit, Jakarta.
- Kimuyu, B.M., 2014. Factors Associated with Adherence to Antihypertensive Treatment in Kiambu District Hospital. Univ. Nairobi.
- Lailatushifah, S.N.F., 2012. Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. Fak. Psikol. Univ. Mercu Buana Yogyakarta 1–9.
- Lee, G.K.Y. et al., 2013. Determinants of Medication Adherence to Antihypertensive Medications among a Chinese Population Using Morisky Medication Adherence Scale. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0062775>
- Liberty, I.A. et al., 2017. Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. J. Penelit. dan Pengemb. Pelayanan Kesehat. 1, 58–65. <https://doi.org/10.22435/JPPPK.V1I1.428>
- Lloyd-Jones, D. et al., 2009. Heart Disease and Stroke Statistics—2009 Update. *Circulation* 119. <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.108.191261>
- Mawanti, D.A.A. et al., 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Desa Karangsono Kecamatan Barat Kabupaten Magetan . *J-KESMAS J. Kesehat. Masy.* 6, 92–105. <https://doi.org/10.35329/JKESMAS.V6I2.1873>
- Mekonnen, H.S. et al., 2017. Drug Adherence for Antihypertensive Medications and its Determinants among Adult Hypertensive Patients Attending in Chronic Clinics of Referral Hospitals in Northwest Ethiopia. *BMC Pharmacol. Toxicol.* 18, 1–10. <https://doi.org/10.1186/S40360-017-0134-9/TABLES/3>
- Morisky, D.E. et al., 2008. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *J. Clin. Hypertens.* 10, 348–354. <https://doi.org/10.1111/J.1751-7176.2008.07572.X>

- Najmah, 2011. *Managemen dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Niven, H., 2002. *Psikologi kesehatan pengantar untuk perawat & profesional kesehatan lain*. EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuraini, B., 2015. Risk factors of hypertension. *J. Major*. 4.
- Oktaviani, N.P.W. et al., 2021. Dukungan Keluarga Mengontrol Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi pada Lansia selama Pandemi Covid 19. *J. Keperawatan* 13, 69–78. <https://doi.org/10.32583/KEPERAWATAN.V13I2.1474>
- Palmer, A., & Williams, B., 2007. *Tekanan Darah Tinggi*. Erlangga, Jakarta.
- Pramestutie, H.R., & Silviana, N., 2016. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi tentang Penggunaan Obat di Puskesmas Kota Malang. *J. Farm. Klin. Indones*. 5, 26–34. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2016.5.1.26>
- Pratiwi, W. et al., 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Semin. Nas. Ris. Kedokt*. 27–40.
- Price, S.A., & Wilson, L.M., 2005. *Patofisiologi: Konsep Analisis Proses-proses Penyakit*, Edisi 6, Volume 1. EGC, Jakarta.
- Prihatin, K. et al., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi . *J. Ilm. STIKES Yars. Mataram*.
- Pujasari, A. et al., 2017. FAKTOR – FAKTOR INTERNAL KETIDAKPATUHAN PENGobatan HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KOTA SEMARANG. *J. Kesehat. Masy*. 3, 99–108.

<https://doi.org/10.14710/JKM.V3I3.12098>

Puspita, E., 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang) [WWW Document]. URL <https://123dok.com/document/6zk0lj1y-berhubungan-kepatuhan-penderita-hipertensi-menjalani-pengobatan-puskesmas-gunungpati.html> (accessed 4.10.22).

Rasajati, Q.P. et al., 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Unnes J. Public Heal. 4. <https://doi.org/10.15294/UJPH.V4I3.6339>

Rikmasari, Y. et al., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menggunakan Obat Antihipertensi: Cross Sectional Study di Puskesmas Sosial Palembang. J. Penelit. Sains 22, 87–94. <https://doi.org/10.26554/jps.v22i2.561>

Rikmasari, Y., & Romadhon, P., 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Obat Pasien Antihipertensi di Puskesmas Pembina Palembang | Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi. J. Ilm. Bakti Farm. Cari 35–42.

Rusida, E.R. et al., 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Motivasi dan Faktor Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Banjarbaru Tahun 2017. J. Pharmascience 04, 130–141.

Saepudin et.al, 2011. Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Puskesmas. J. Farm. Indones. 6, 246–253.

Sakinah, A.S. et al., 2021. Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Kontrol ke Pelayanan Kesehatan pada Lansia Penderita Hipertensi selama Pandemi Covid-19. BIMIKI (Berkala Ilm. Mhs. Ilmu Keperawatan Indones. 9, 99–108. <https://doi.org/10.53345/BIMIKI.V9I2.210>

Smantummkul, C., 2014. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi

- Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit X Pada Tahun 2014. Univ. Muhammadiyah Surakarta.
- Suharyat, Y., 2009. Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan. *Academia 1*, 1–19.
- Tambuwun, A.A. et al., 2021. Hubungan Karakteristik Individu dengan Kepatuhan Berobat pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. *J. KESMAS 10*.
- Tjekyan, S., & Roflin, E., 2015. Analisis Deskriptive dalam Penelitian Epidemiologi. Unsri Press, Palembang.
- Van der Feltz-Cornelis, C.M. et al., 2004. A patient-doctor relationship questionnaire (PDRQ-9) in primary care: development and psychometric evaluation. *Gen. Hosp. Psychiatry 26*, 115–120.
- Violita, F. et al., 2015. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Segeri. Univ. Hasanuddin.
- Vrijens, B. et al., 2012. A New Taxonomy for Describing and Defining Adherence to Medications. *Br. J. Clin. Pharmacol. 73*, 691–705. <https://doi.org/10.1111/J.1365-2125.2012.04167.X>
- Wahyudi, C.T. et al., 2018. Pengaruh Demografi, Psikososial, dan Lama Menderita Hipertensi Primer Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *J. JKFT 2*, 14–28. <https://doi.org/10.31000/JKFT.V2I1.692>
- WHO, 2021. Hypertension and COVID-19: Scientific brief 2–7.
- WHO, 2019. Hypertension [WWW Document]. URL <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension> (accessed 4.21.22).
- Wulandari, R., & Puspita, S., 2019. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *J. 'Aisyiyah Med. 4*, 340–352. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.206>
- Wulandari, R.A. et al., 2021. Analisis Keterkaitan Sikap dan Pengetahuan Pasien

Hipertensi terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Hipertensi di Rumah Sakit Islam Purwodadi. *J. Penelit. Farm. Indones.* 10, 30–34. <https://doi.org/10.51887/JPFI.V10I2.1416>

Wulandari, S., 2021. Hubungan Pengetahuan dan Self Care Management dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya 7.

Yassine, M. et al., 2016. Evaluation of medication adherence in Lebanese hypertensive patients. *J. Epidemiol. Glob. Health* 6, 157–167. <https://doi.org/10.1016/j.jegh.2015.07.002>

Zhou, B. et al., 2021. Worldwide trends in hypertension prevalence and progress in treatment and control from 1990 to 2019: a pooled analysis of 1201 population-representative studies with 104 million participants. *Lancet* 398, 957–980. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)01330-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)01330-1)